

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI SMPN 1 KALITIDU**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Shelly Destriana Rika Setyowati
NIM 22220034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI SMPN 1 KALITIDU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Shelly Destriana Rika Setyowati
NIM 22220034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu disusun oleh:

Nama : Shelly Destriana Rika Setyowati

Nim : 22220034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 14 Juli 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S. Pd., M. H.
NIDN. 0707019001



Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S. Pd., M. H.
NIDN. 0719048901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu yang disusun oleh :

Nama : Shelly Destriana Rika Setyowati

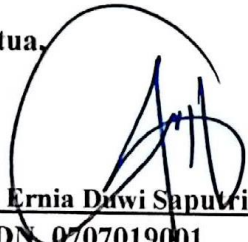
NIM : 22220034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

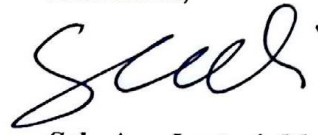
Telah dipertahankan dalam siding skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari :

Bojonegoro, 27 Juli 2026

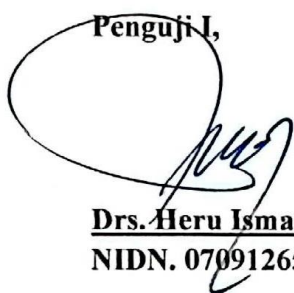
Ketua,


Dr. Ernia Dawi Saputri, S. Pd., M. H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, M. Pd
NIDN. 0731039701

Penguji I,


Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

Penguji II,


Sely Ayu Lestari, M. Pd
NIDN. 0731039701

Rektor,

Dr.Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release”

-Taylor Swift

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada cinta pertama dan pintu surgaku, **Ayah Rukani & Ibu Siti Munzaenab**. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap Langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Terima kasih kepada seluruh **keluarga besar** yang selalu memberikan perhatian, doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan. Kehadiran, semangat, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap bertahan dan terus berusaha menyelesaikan setiap tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terima kasih telah menjadi rumah, tempat bertumbuh, dan sumber kekuatan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis menuju masa depan.

3. Kepada saudara sepupu **Miftakhul Khasanah**. Terima kasih karena tidak pernah lelah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, serta meluangkan waktu untuk membantu ketika penulis menghadapi berbagai kendala dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini
4. Teruntuk sahabat terbaik saya. Teman rasa saudara, **Eva Dina Herawati**, terima kasih atas kurang lebih 7 tahun ini selalu menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat dan apapun peranmu selama proses perkuliahan ini. Terima kasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka yang dialami.
5. Teruntuk teman-teman virtual, **Merry Lestary, Iwan Prasetyoo, Evan Pratama**. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua penulis, sudah menemani penulis saat menangis mengerjakan revisian skripsi yang banyak dan melelahkan ini, selalu siap mendengar keluh kesah penulis, dan terima kasih atas motivasi yang diberikan disaat penulis merasa tidak sanggup untuk melalui ini.
6. Terima kasih kepada teman seperjuangan penulis **Titis Nur'aini** dan **Alia Nurmalinda** yang memberikan motivasi, saran, masukan dan pengetahuan sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena selalu bersedia untuk mengerjakan skripsi bersama dan mencari motivasi

bersama sehingga membuat proses mengerjakan skripsi ini menjadi sedikit lebih ringan.

7. Kepada **rekan-rekan mahasiswa** utamanya dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi.
8. Kepada dosen-dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro terutama dosen pembimbing 1 **Dr. Ernia Duwi Saputri, S. Pd., M. H.** dan dosen pembimbing 2 **Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S. Pd., M. H.** yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Dengan tulus mendampingi, menguatkan, dan memberikan kasih sayang disaat penulis merasa lelah dan ragu, kehadirannya telah menjadi alasan untuk tetap bertahan dan melangkah maju. Meskipun takdir tidak mengizinkan untuk menemani hingga akhir penyusunan skripsi ini, setiap doa, dukungan, dan kenangan yang ditinggalkan telah menjadi jejak yang menguatkan serta akan selalu hidup dalam setiap pencapaian penulis.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang seiring berganti.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelly Destriana Rika Setyowati

NIM : 22220034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 14 Juli 2026



Shelly Destriana Rika Setyowati

NIM. 22220034

ABSTRAK

Setyowati, Shelly Destriana Rika. (2026). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu". Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Ernia Duwi Saputri, S. Pd. M.H., Pembimbing II Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S. Pd., M.H.

Kata Kunci: *Concept Sentence*, Keaktifan Siswa, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, maupun bekerja sama selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Concept Sentence* yang menekankan penyusunan kalimat berdasarkan kata kunci melalui kerja sama kelompok sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Concept Sentence* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta apakah model pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap keaktifan siswa di SMPN 1 Kalitidu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttest control group*.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi linear sederhana, dan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap keaktifan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari siswa. Model pembelajaran ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, meningkatkan kerja sama antarsiswa, mendorong keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Penerapan model ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Setyowati, Shelly Destriana Rika. (2026). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu". Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Ernia Duwi Saputri, S. Pd. M.H., Pembimbing II Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S. Pd., M.H.

Keywords: *Concept Sentence*, Student Activeness, Pancasila Education

This study was motivated by the low level of student activeness in Pancasila Education classes. Learning activities were still predominantly teacher-centered, resulting in limited student participation in asking questions, expressing opinions, engaging in discussions, and collaborating with classmates. Therefore, an instructional model that encourages active and collaborative learning was needed. The *Concept Sentence* learning model was selected because it emphasizes sentence construction using keywords through group collaboration, enabling students to become more actively involved in the learning process.

The research problems focused on examining the implementation of the *Concept Sentence* learning model in Pancasila Education and determining whether the model influences students' learning activeness at SMPN 1 Kalitidu.

This study employed a quantitative approach using a *pretest-posttest control group* design. Data were collected through observation, questionnaires, tests, and documentation. The data were analyzed using validity testing, reliability testing, normality testing, homogeneity testing, simple linear regression, and the *Independent Sample t-Test*.

The findings revealed that the implementation of the *Concept Sentence* learning model was successfully carried out and received positive responses from students. The model created a more active learning environment, improved collaboration among students, encouraged them to ask questions and express opinions confidently, and had a positive effect on students' learning activeness in Pancasila Education.

In conclusion, the *Concept Sentence* learning model is an effective instructional alternative for improving student activeness. Its implementation promotes interactive, collaborative, and student-centered learning, making it suitable for Pancasila Education classrooms.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu."** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan, tantangan, dan kesulitan. Namun, berkat doa, dukungan, motivasi, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S. Pd. M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S. Pd. M.H. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S. Pd., M.H. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga sejak awal perencanaan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Bojonegoro, 13 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoretis.....	11
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Validasi Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
BAB V PENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian yang Relevan	8
Table 2.2 Kerangka Berpikir	24
Table 3.1 Desain Penelitian	26
Table 3.2 Populasi Kelas VIII Tahun Pelajaran 2025/2026 SMPN 1 Kalitidu	28
Table 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X	35
Table 3.4 Uji Validitas Variabel Y	36
Table 3.5 Uji Validitas Tes	36
Table 3.6 Reliabelitas Tes	38
Table 3.7 Reliabelitas Angket	38
Table 4.1 Jumlah Responden Penelitian	40
Table 4.2 Nilai Pretest	40
Table 4.3 Normalitas Pretest	42
Table 4.4 Uji Homogenitas Pretest	43
Table 4.5 Nilai Posttest	43
Table 4.6 Normalitas Posttest	45
Table 4.7 Uji Homogenitas Posttest	46
Table 4.8 Normalitas Angket	47
Table 4.9 Reliabelitas Angket	47
Table 4.10 Regresi Linier Sederhana	48
Table 4.11 Regresi Linier Sederhana	48
Table 4.12 Uji Independent Sampel T-Test	49
Table 4.13 Uji Independent Sampel T-Test	49
Table 4.14 Kriteria Deskriptif Persentase	51
Table 4.15 Hasil Persentase Skor Angket Variabel X	51
Table 4.16 Hasil Persentase Skor Angket Variabel Y	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam hidup, setiap orang berhak untuk mendapatkan Pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, baik melalui pendidikan formal ataupun pendidikan nonformal. Pendidikan juga salah satu sarana untuk meningkatkan keterampilan dan kecerdasan manusia. Kecerdasan dan kemampuan di masa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan yang diberikan pada saat ini. Pendidikan memiliki peran dasar dalam membentuk kualitas manusia yang mampu bersaing, serta dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas (Assa Riswan, 2022). Pendidikan formal adalah pendidikan yang dimana jalur pendidikannya terstruktur, berjenjang dan sistematis. Pendidikan formal biasanya menggunakan kurikulum baku dan mendapatkan ijazah resmi. Contoh pendidikan formal yaitu, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal. Contoh pendidikan non formal yaitu, pondok pesantren, sekolah minggu, gereja, kursus bahasa, sanggar seni, pelatihan komputer, dan lain sebagainya (Syaadah et al., 2022). Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai model pembelajaran, yang berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola atau prosedur yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan adanya model

pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah, terstruktur, dan mampu membuat siswa lebih aktif saat di kelas.

Keaktifan belajar menurut Kristin dan Astuti merupakan suatu kondisi belajar yang mencerminkan adanya keterlibatan yang aktif dari peserta didik dalam kegiatan belajar melalui aktivitas bertanya, mencari, berdiskusi, berpendapat ataupun merumuskan pemecahan terhadap masalah dalam pembelajaran. Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan yang di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Dalam keaktifan belajar, siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan mencari informasi tambahan secara mandiri. Melalui keaktifan belajar saat pembelajaran, siswa menjadi lebih mandiri, kritis, dan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Maka dari itu, keaktifan belajar adalah salah satu faktor penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. (Taupik & Fitriani, 2021)

Menjadi guru adalah tantangan besar pada masa saat ini karena, semua perkataan dan tingkah laku menjadi sorotan di masyarakat. Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas mengajar, mendidik dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru adalah profesi yang cocok untuk menciptakan pendidikan yang bermartabat, agar tercipta generasi yang memiliki sumber daya manusia yang handal. Sebagian guru menyarankan anak didik yang pintar agar memilih karir selain guru. Saat anak didik memilih bidang pendidikan dan menjadi mahasiswa, mereka belajar banyak teori tentang pedagogik, psikologi dan perkembangan ilmu-ilmu lain. Guru yang efektif adalah

mereka yang berhasil membawa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Pendidikan. (Rika et al., 2019)

Di zaman yang semakin berkembang ini, pembelajaran satu arah sudah tidak lagi relevan, karena pembelajaran satu arah hanya berpusat pada guru dan jarang melibatkan siswa, selain itu metode ceramah juga sering digunakan oleh guru dan siswa juga hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, hal inilah yang membuat siswa kurang aktif, kurang berani menyampaikan pendapat, dan tidak terlibat secara optimal selama kegiatan belajar. Oleh sebab itu, guru harus bisa membuat atau menerapkan suatu model pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi, masalah ini juga terjadi di SMPN 1 Kalitidu, karena masih ditemukan beberapa siswa kelas VIII yang kurang aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung, khususnya pada saat mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu diperlukan nya model pembelajaran atau juga bisa memanfaatkan teknologi agar siswa tidak merasa bosan dengan metode ceramah serta melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan melihat permasalahan tersebut, diperlukan usaha untuk mengubah paradigma pembelajaran di SMPN 1 Kalitidu, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. *Concept Sentence* adalah salah satu model pembelajaran yang dimana siswanya di minta untuk membuat kalimat atau paragraf sesuai dengan kata kunci yang diberikan guru. Model pembelajaran ini sangat efektif untuk usaha meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan

siswa juga dituntut untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah kelompok. Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini dan bisa membuat siswa untuk aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
2. Bagaimana kemampuan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Concept Sentence* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Untuk mengetahui kemampuan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?
3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan dan penerapan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih atau menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Melalui penerapan model *Concept Sentence*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa, sehingga proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa:

Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti berdiskusi, menyusun kalimat berdasarkan konsep, dan menyampaikan pendapat. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi

juga terlibat langsung dalam proses berpikir dan pembentukan pengetahuan, sehingga pemahaman terhadap materi Pendidikan Pancasila dapat meningkat secara signifikan.

c. Bagi Sekolah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence*, sekolah bisa mendapatkan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi yang dilandaskan atas sifat-sifat yang bisa dilihat (Muin, 2021). Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 1 Kalitidu” dapat didefinisikan terkait kata kunci yang terdapat didalamnya.

1. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

Model pembelajaran *Concept Sentence* adalah salah satu model pembelajaran yang dimana siswanya di minta untuk membuat kalimat atau paragraf sesuai dengan kata kunci yang diberikan guru.

2. Keaktifan Siswa

Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan yang di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Dalam keaktifan belajar, siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat, tetapi juga

terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, dan mencari informasi tambahan secara mandiri.

3. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menanamkan, mengembangkan, dan memperkuat pemahaman, sikap, dan pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan ini, peserta didik diajarkan untuk menjadi warga negara yang berkarakter, beretika, cinta tanah air, dan bisa berpikir serta bertindak sesuai prinsip dasar pancasila.